

**PENGARUH PENYULUHAN SADARI TERHADAP SIKAP
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA
WANITA USIA 20-49 TAHUN DI DUSUN
COKROKONTENG DESA SIDOARUM
KEC. GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
OKTAFIA DWI PUTRI
201310104186**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH' YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**PENGARUH PENYULUHAN SADARI TERHADAP SIKAP
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA
WANITA USIA 20-49 TAHUN DI DUSUN
COKROKONTENG DESA SIDOARUM
KEC. GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA 2014**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



**Disusun Oleh :
OKTAFIA DWI PUTRI
201310104186**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN SADARI TERHADAP SIKAP
Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) PADA
WANITA USIA 20-49 TAHUN DI DUSUN
COKROKONTENG DESA SIDOARUM
KEC. GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
Oktafia Dwi Putri
201310104186

Telah Disetujui Oleh Pembimbing
Pada tanggal :

Oleh :

Dosen Pembimbing



(Suesti, S.SiT., MPH)

**PENGARUH PENYULUHAN SADARI TERHADAP SIKAP
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA
WANITA USIA 20-49 TAHUN DI DUSUN
COKROKONTENG DESASIDOARUM
KEC. GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA 2014¹**

INTISARI

Oktafia Dwi Putri², Suesti³

Latar belakang : Angka kejadian kanker, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker yaitu 38 per 100.000 perempuan dengan kasus baru yang ditemukan sebesar 22,7% dan jumlah kematian 14%. Penyuluhan tentang SADARI dilakukan untuk melihat sikap wanita usia 20-49 tahun tentang SADARI.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahui pengaruh penyuluhan sadari terhadap sikap sadari pada wanita usia 20-49 tahun didusun Cokrokonteng desa Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2014

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan desain *Pretest-Post test With Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah 141 orang. Sampel penelitian sebanyak 40 orang dengan 20 orang untuk kelompok kontrol dan 20 orang untuk kelompok eksperimen.

Hasil : Hasil uji analisis *wilcoxon match paired test* didapatkan nilai *significancy p* sebesar 0,000 ($p < 0,005$) dengan nilai Z kelompok eksperimen sebesar -3.931^a dan nilai *significancy p* sebesar 0.034 ($p < 0,005$) nilai Z kelompok kontrol sebesar -2.121^a . Nilai skor rata-rata kelompok eksperimen pada aspek kognitif dan afektif lebih tinggi daripada kelompok kontrol sedangkan pada aspek konatif kelompok kontrol lebih tinggi nilai rata-ratanya daripada kelompok eksperimen.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh penyuluhan sadari pada wanita usia 20-49 tahun dengan bersikap positif pada sadari.

Saran : Bagi wanita usia 20-49 tahun di dusun Cokrokonteng desa Sidoarum Godean Sleman diharapkan untuk rutin melakukan SADARI.

Kata Kunci : Penyuluh, sadari, Sikap wanita usia 20-49 tahun
Daftar Pustaka : 19 Buku(2003-2012), 2 Jurnal (2009-2012), 7 Artikel
Internet(2008-2013), 5 Hasil Penelitian (2008-2012),
Al-Qur'an
Jumlah Halaman : xiii, 82 halaman, 3 Daftar Pustaka, 12 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa DIV Bidan Pendidik

³ Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

**EXTENSION EFFECT OF ATTITUDE BSE DO BREAST SELF-
EXAMINATION (BSE) IN WOMEN AGE 20-49 YEARS IN
VILLAGE HAMLET COKROKONTENG SIDOARUM
GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA 2014¹**

ABSTRACT

Oktafia Dwi Putri²,Suesti³

Background: the incidence of cancer, breast cancer ranks first of all cancer is 38 per 100.000 women with new cases were found to be 22.7% and the number of deaths 14%. Counseling on BSE conducted to see the attitude of women aged 20-49 years on BSE.

Purpose: the purpose of this study was to know the effect of education on attitudes realized in women aged 20-49 years in the hamlet of Sleman Godean Cokrokonteng Sidoarum village Yogyakarta 2014.

Methods: this study uses experimental design with pretest-posttest with the Control Group. The population is 141 people. The research sample of 40 people with 20 people for the experimental and 20 for the control group.

Results: the results of the analysis of test wilcoxon matched paired test significance obtained p value of 0.000 ($p < 0.005$) with the experimental values for Z group -3.391a and significance p value of 0.034 ($p < 0.005$) for the control group value of z -2.212A. The average score of the experimental group on cognitive and affective aspects higher than the control group while the control group cognitive aspects of the higher average value than the experimental group.

Conclusion: based on the survey results revealed the influence of education realized in women aged 20-49 years with a positive attitude to realize.

Suggestion: for women aged 20-49 years in the hamlet of Sleman Godean Cokrokonteng Sidoarum village is expected to regularly perform BSE.

Keywords : Extension, Awareness, Attitude
References : 19 Books (2003-2012), 2 Journal (2009-2012), 7 Article
Internet (2008-2013), 5 Outcomes Research (2008-2012),
Al-Qur'an

Number Of Pages: xiii, 82 Pages, 3 References, 12 Attachment

1. Title Of Thesis
2. DIV Student Midwife Educators
3. Lecturer Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan gangguan payudara yang paling ditakuti perempuan. Salah satu penyebabnya karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika ditemukan pada stadium lanjut. Padahal, jika dideteksi secara dini, penyakit ini sebetulnya bisa diobati sampai sembuh. Pada angka kejadian kanker, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker yaitu 38 per 100.000 perempuan dengan kasus baru yang ditemukan sebesar 22,7 % dan jumlah kematian 14 % (NFA, 2008). Menurut WHO, kemungkinan 8-9 % wanita akan mengalami kanker payudara (Utama, 2009 dalam Muslimah 2012).

Daerah dengan penderita kanker terbanyak di Indonesia adalah di Yogyakarta. Di daerah tersebut, tingkat prevalensi tumor mencapai 9,6 per 1000 orang. Angka tersebut jauh lebih tinggi dari nilai rata-rata prevalensi nasional yang sebesar 4,3 per 1.000 orang.

Angka kejadian kanker payudara meningkat seiring dengan pertambahan usia. Kanker payudara sebelum 20 tahun merupakan perkucilan dan jarang sebelum umur 30 tahun. Tetapi sesudah itu kejadiannya meningkat secara berangsur-angsur, dan terbanyak pada usia 35-50 tahun (Moore, 2008).

Menurut Rasjidi (2009) dalam Susilowati (2013) beberapa penelitian memang menunjukkan SADARI tidak menurunkan angka kematian akibat kanker payudara, namun kombinasi antara SADARI dan Mammografi masih dibutuhkan untuk menurunkan resiko kematian akibat kanker payudara. SADARI dapat menemukan tumor atau benjolan payudara pada stadium awal, penemuan awal benjolan dipakai sebagai rujukan melakukan mammografi untuk mendeteksi interval kanker.

Tujuan utama dari pemeriksaan SADARI ini adalah membantu mengidentifikasi perubahan abnormal pada payudara sehingga dapat lebih cepat dilaporkan kepada tenaga kesehatan (ACS, 2010).

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ

Allah juga berfirman, "para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan" (Al-Baqarah:233) sehubungan ayat tersebut para wanita diharapkan dapat menjaga kesehatan payudara dengan memberikan ASI sampai 2 tahun karna salah satu pencegahan *ca mammae* adalah menyusui sampai 2 tahun.

Dusun Cokrokonteng merupakan salah satu dusun di kabupaten Sleman. Sleman memiliki 747 orang penderita kanker payudara pada tahun 2013 (Dinkes Sleman) paling tinggi diantara semua jenis kanker. Di dusun cokrokonteng sendiri ada 1 orang telah mengalami kanker payudara, pada saat studi pendahuluan didapatkan bahwa 90% wanita disana tidak mengetahui cara melakukan pemeriksaan SADARI.

Melakukan promosi kesehatan kepada wanita usia 20-49 tahun tentang kanker payudara dan sadari adalah langkah yang perlu dilakukan untuk pencegahan dini kanker payudara, karena masalah kanker payudara banyak kaitannya dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Promosi

kesehatan melalui penyuluhan dilakukan kepada wanita usia 20-49 tahun dengan menggunakan media yang akan membantu memperjelas informasi yang disampaikan karena dapat menarik, interaktif, mengatasi batasan ruang, waktu dan indra manusia, agar informasi lebih jelas dan mudah dipahami. Informasi dikemas sesuai dengan karakteristik media yang digunakan. Pentingnya penggunaan media penyuluhan adalah peningkatan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang merupakan proses dari hasil belajar dari penyuluhan, yang keberhasilannya ditentukan oleh efektifitas penggunaan media yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Design penelitian ini menggunakan *eksperimen (experiment)*, jenis desain penelitiannya adalah *Pre test-Post test With Control Group*. Setelah kelompok ditentukan kemudian, selanjutnya dilakukan pretest (O1) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X) pada kelompok *eksperimen*. Setelah beberapa waktu dilakukan *posttest* (O2) pada kedua kelompok tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia 20-49 tahun yang sudah menikah dan minimal pendidikan SMP didusun Cokrokonteng desa Sidoarum kecamatan Godean Sleman sebesar 141 orang yang dikenai kriteria inklusi dan eksklusi untuk menghindari bias. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 20 orang dan Kelompok kontrol sebanyak 20 orang.

Alat yang digunakan adalah kuesioner, leaflet dan SAP. Kuesioner digunakan pada kegiatan post tes, Kuesioner ini berisi hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada obyek sikap, disebut sebagai pernyataan yang *favorable*. Dan juga sebaliknya kuesioner ini berisi pernyataan sikap yang negative tentang objek sikap (*un favorable*) sedangkan leaflet mencakup isi dari SAP. Cara pengumpulan data pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder serta cara pengambilan data adalah dengan memberikan intervensi pada kelompok eksperimen dengan media slide power point dan memberikan intervensi pada kelompok kontrol dengan media leaflet. Kemudian pengumpulan data post test dengan memberikan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Cokrokonteng Sleman terhadap wanita usia 20-49 tahun yang sudah menikah. Tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan sadari terhadap sikap sadari pada wanita usia 20-49 tahun di dusun Cokrokonteng tahun 2014.

Tabel 1 Distribusi frekuensi kelompok *eksperimen* dan *kontrol* karakteristik responden hasil penelitian di dusun Cokrokonteng Yogyakarta

No	Karakteristik Responden	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentasi (%)	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Umur				
	20-29 tahun	5	25	7	35
	30-39 tahun	7	35	9	45
2	40-49 tahun	8	40	4	20
	Pendidikan				
	SMP	-	-	1	5
	SMA/SMK	13	65	12	60
3	Perguruan Tinggi	7	35	7	35
	Pekerjaan				
4	IRT	13	65	10	50
	Swasta	5	25	6	30
	PNS	2	10	4	20
	Status Pernikahan				
	Menikah	20	100	20	100

Pembahasan

1. Sikap tentang sadari sebelum (pretest) dan sesudah (postest) diberikan penyuluhan serta leaflet pada kelompok eksperimen

Hasil penelitian secara umum menunjukkan sikap sadari pretest paling banyak negatif sebanyak 13 orang (65%) dan sikap positif sebanyak 7 orang (35%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sikap responden tentang sadari masih rendah. Kemudian setelah dilakukan postest, sikap paling banyak responden adalah sikap positif sebanyak 17 orang (85%) dan sikap negatif sebanyak 3 orang (15%), hal ini menunjukkan bahwa tingkatan sikap responden setelah diberi penyuluhan mengalami peningkatan menjadi positif.

Hal ini sesuai dengan Azwar (2008) tentang pengalaman yang merupakan faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Penghayatan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas dalam situasi yang melibatkan emosi.

Notoadmojo (2007) mengungkapkan bahwa sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Dalam kehidupan sehari-hari sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional

terhadap stimulus sosial. Selain sumber informasi melalui penyuluhan menggunakan media ada beberapa hal yang mempengaruhi sikap antara lain, Faktor Umur, berdasar hasil penelitian, usia responden sebagian besar berusia 30-39 tahun yaitu sebesar 64%. Menurut kategori usia responden yang mempunyai sikap positif dalam pemeriksaan sadari antara umur 20-39 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian *Stark et all* (2008), bahwa tindakan yang diharapkan dari penyuluhan dipengaruhi salah satunya adalah usia, dari hasil penelitiannya bahwa wanita yang mempunyai usia lebih muda lebih memiliki pengetahuan tentang kanker payudara. Dengan tingginya pengetahuan mempengaruhi sikap yang diharapkan dari penyuluhan. Faktor Pendidikan, responden dalam penelitian ini SMP atau sederajat sebesar 5% dan SMA/sederajat sejumlah 60%. Azwar (2009) menuliskan pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga akan mempengaruhi sikap. Notoadmodjo (2007) mengatakan bahwa selain pendidikan faktor internal juga mempengaruhi sikap yaitu kecerdasan dan emosional akan tetapi hal ini tidak diteliti. Faktor pengalaman dan orang yang dianggap penting, responden dalam penelitian ini semua berstatus menikah. Azwar (2009) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah dukungan orang yang dianggap penting. Wanita yang menikah tinggal bersama suami, lebih banyak memiliki sumber dukungan sosial dalam keluarga yang dapat mendorong mereka melakukan aktifitas pencegahan kesehatan. Pekerjaan responden pada kelompok perlakuan power point sebagian besar ibu rumah tangga, menurut penelitian *Vet, et All* (2008)

Responden dalam penelitian ini diberikan penyuluhan tentang kanker payudara dan sadari menggunakan media leaflet, penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Berdasar pengolahan data hasil penelitian diketahui bahwa secara diskripsi sikap responden pada kelompok eksperimen dikategorikan sikap positif sebesar 85% dan kategori negatif sebesar 15% sedangkan kelompok kontrol yang responden bersikap positif sebesar 70% dan bersikap negatif sebesar 30%.

Notoatmodjo(2005) menuliskan leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat, informasi dapat berupa kalimat, gambar atau kombinasi keduanya. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian leaflet antara lain faktor leaflet yaitu warna yang kurang mencolok, tulisan yang terlalu kecil serta penyampaian informasi yang monoton; faktor sasaran yaitu tingkat pendidikan yang terlalu rendah serta penghasilan yang rendah, serta faktor proses pemberian leaflet yaitu waktu dan tempat yang tidak sesuai. Materi yang disampaikan dan kalimat yang digunakan sama dengan materi yang disampaikan pada kelompok power point, akan tetapi saat proses pemberian informasi berbeda lokasi, dimana lokasi untuk kelompok perlakuan dengan leaflet kurang luas jika dibandingkan dengan kelompok perlakuan power point. Karena suasana lokasi saat pemberian informasi yang berbeda bisa mempengaruhi efektifitas dari media yang digunakan.

2. Pengaruh penyuluhan sadari terhadap sikap sadari pada kelompok eksperimen dan kontrol

Dari hasil uji *wilcoxon signed ranks* diketahui hasil hitungan sebesar 0,000 dan nilai Z -3.931^a pada kelompok *eksperimen* dan hasil hitung 0.034 dan nilai Z -2.121^a dengan signifikansi sebesar 0,05 dan hal ini berarti ada pengaruh penyuluhan sadari terhadap sikap melakukan sadari untuk melakukan sadari. Terjadi perubahan nilai antara *pre test* dan *post test* baik pada kelompok *eksperimen* yaitu 14 responden. Kelompok *kontrol* dengan sikap baik yaitu jumlah nilai responden *post test* lebih dari *pre test* ada 15 responden.

Hasil ini menunjukkan bahwa sikap untuk melakukan sadari sesuai yang diharapkan yaitu responden mengalami peningkatan sikap yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan tentang sadari mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap wanita usia 20-49 tahun untuk melakukan sadari, sehingga tujuan dari penyuluhan ini telah dicapai yaitu responden mau mengikuti saran penyuluh/peneliti untuk melakukan pemeriksaan Sadari.

Hal ini didasari pernyataan dari Andarini (2008) dalam Meta (2011) yaitu sadari dilakukan sejak usia 20 tahun dapat lebih mengupayakan upaya preventif daripada kuratif. Sadari dianjurkan setiap bulannya yaitu 1 minggu setelah menstruasi pada wanita produktif dan dianjurkan untuk memeriksakan diri ke dokter setiap 3 tahun. Diperkuat lagi oleh penelitian Sari (2008) dalam Meta (2011) yaitu sekitar 80% tumor payudara ditemukan oleh penderita sendiri.

Sikap yang positif menyebabkan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki yaitu berpartisipasi dalam pemeriksaan deteksi dini kanker payudara.

Azwar (2008) menekankan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu pengalaman. Demonstrasi sadari yang dilakukan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan melakukan sendiri sadari sesuai prosedur yang benar oleh responden. Hal ini merupakan pengalaman dan penghayatan yang dirasakan responden, sehingga mempengaruhi pembentukan sikap sadari.

Penelitian ini juga didukung oleh Byba (2008) Hasil analisis untuk perbedaan sikap tentang SADARI dalam upaya deteksi dini *Ca Mammariae* diperoleh nilai t hitung $-6,418$ dengan nilai P Value sebesar 0,00 kurang dari nilai α yang ditetapkan adalah 0,05, yang berarti ada perbedaan sikap wanita dewasa tentang SADARI dalam upaya deteksi dini *Ca Mammariae* di Kediri. Nilai selisih rerata skor sebelum dengan setelah penyuluhan menunjukkan nilai negatif yaitu $-2,4646$ yang berarti sikap sebelum penyuluhan lebih kecil dari sikap setelah penyuluhan, hal ini berarti *health education* memberikan perubahan peningkatan sikap wanita dewasa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap wanita 20-49 tahun untuk melakukan sadari sebelum penyuluhan dalam kategori negatif yaitu 13 responden (65%).
2. Sikap wanita usia 20-49 tahun untuk melakukan sadari sesudah penyuluhan termasuk dalam kategori positif yaitu 17 responden (85%)
3. Ada pengaruh penyuluhan sadari terhadap sikap ibu usia 20-49 tahun untuk melakukan sadari (*p value* sebesar 0.000)

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi responden
Bagi responden di Dusun Cokrokonteng agar mewujudkan sikap sesuai dengan pernyataan didalam kuesioner dengan meningkatkan sikap untuk melakukan sadari. Dengan sikap yang positif terhadap sadari diharapkan terbentuk perilaku sadari.
2. Bagi Bidan
Bagi bidan sebagai salah satu petugas kesehatan yang sangat berperan dalam menurunkan angka kejadian kanker payudara diharapkan bidan memberikan dukungan dan mendampingi ibu untuk melakukan sadari. Mensosialisasikan tentang pemeriksaan sadari saat pemeriksaan sadari dan menyarankan pada semua ibu untuk melakukan mammografi bagi yang berusia diatas 30 tahun karena mengingat efektifitasnya pemeriksaan dengan mammografi dalam mendeteksi dini kanker payudara.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Pada penelitian ini masih terbatas pada sikap yang tertuang dalam kuesioner saja, sehingga diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, seperti dengan melakukan penelitian untuk mengetahui sikap untuk melakukan sadari dengan pelaksanaan sadari secara rutin tiap bulannya dan memilih variabel-variabel lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan terjemahannya (2010). Kementrian Agama RI:Jakarta
- Arikunto,S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu (2013), Penderita Kanker Payudara Terbanyak Di Negra Berkembang, <http://nasional.sindonews.com/read/2013/08/26/15/775654/penderita-kanker-payudara-terbanyak-di-negara-berkembang> diunduh tanggal 4 Desember 2014
- Azwar, S (2008) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Byba (2008) Pengaruh *Health Education* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Dewasa Tentang SADARI Dalam Upaya DeteksiDini *Ca Mammae* Di Kediri. Tesis. Universitas Sebelas Maret
- Creasoft (2008). *Penyuluhan Kesehatan*, <http://creasoft.wordpress.com/2009/04/19/periksa-payudara-sendiri-sadarisarari> di ambil tanggal 17 Desember 2013
- Deice (2011) Pengaruh Penyuluhan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Dan Praktek SADARI Pada Kader Posyandu Di Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul Yogyakarta. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta : Skripsi
- Denny (2010). [deteksi Dini Kanker Payudara Dr. Denni Joko Purwanto Sp.B \(Onk\)](http://www.omnihospitals.com/omni_alamsutera/blog_detail.php?id_post=5).http://www.omnihospitals.com/omni_alamsutera/blog_detail.php?id_post=5
- Isgiyanto.A.(2009).*Teknik Mengambil Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. Yogjakarta: Mitra Cendikia Press
- ,2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Jaringnews (2008). Program nasional deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim ini dicanangkan oleh Ibu Negara Ani Bambang Yudhoyono. <http://jaringnews.com/hidup-sehat/umum/49606/-perempuan-dapat-deteksi-dini-kanker-payudara-dan-kanker-serviiks-jadi-target-pemerintah>
- Luh (2012) Penyuluhan Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dalam Upaya Deteksi Awal Kanker Payudara Pada Siswi Di Sman Mengwi Badung. Skripsi.
- Luwia, M.S.,(2003). *Problematika Dan Perawatan Payudara*, Depok: PT Kanan Pustaka
- Machfoedz, (2006). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Machfoedz, I & Suryani, E (2008). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mela (2013). Makalah Sadari.http://mela_kesehatan.blogspot.com/2013/05/makalah-sadari.html diunduh 5Desember 2013
- Meta rahayu.k (2011). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Sikap Sadari Pada Perempuan Usia 20-50 Tahun Di Sidorejo Selomartani Sleman Yogyakarta*. KTI. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

- Mubarak, I.W., Chayati., Nurul. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Nilam (2013) Kanker Payudara Penyakit Dengan Keganasan No 1 Di Indonesia, <http://www.deherba.com/statistik-penderita-kanker-diindonesia.html> diunduh 4 Desember 2013
- Notoatmodjo, S (2003). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Rineka Cipta
- _____ (2007) *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : Rineka Cipta
- _____ (2010) *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam dan Pariani, Siti. 2003. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta. EGC
- PRLM (2013) , Penderita Kanker Terancam Naik 300%, <http://www.pikiran-rakyat.com/node/253144> di unduh 4 Desember 2013
- Otto, Shirley (2005). *Buku Saku Keperawatan Onkologi*. Jakarta. EGC
- Rasjidi. I (Juli - September 2009). *Indonesia Journal Of Cancer* Vol. III, No 3
- Riyanto, Agus.2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sarwono, Y(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiowati (2008) Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Keikut Sertaan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Kader Posyandu Di RW 03 Gendingan Ngampilan Yogyakarta Tahun 2008. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sugiyono, 2012. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung ; CV Alfabeta
- Sulistyaningsih.2011. *metodeologi penelitian kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sumijatun., Suliswati., Payapu., Anita., Tjie., Maruhawa., Jeremia., Summartini., Mamah (2006). *Konsep Dasar Keperawatan Komunitas*. Jakarta: EGC
- Sunaryo.2004. *psikologi untuk perawatan*. jakarta:EGC
- Sutjipto (2010) *Penyuluhan Kesehatan*
- Taufik. M (2007). *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*, Jakarta : Informedia
- _____ (2013), Kasus Kanker Payudara Naik Di Eropa, http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2013/11/131101_breastcancer.shtml di unduh 4 Desember 2013
- Yayasan Kanker Indonesia (2003) *Periksa Payudara Sendiri*. Yogyakarta : Avon